

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Akan tetapi pelanggaran terhadap peraturan yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah seperti siswa membolos pada saat jam belajar, menyontek, mencuri, berkelahi, dan lain-lain.

Perilaku menyimpang siswa seperti halnya yang telah disebutkan di atas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa dikatakan mungkin kurang efektif. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yang tentunya itu akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar baik bagi si pelanggar maupun bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah.

Disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar siswa di sekolah, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan menciptakan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di

lingkungan sekolah. Disiplin yang dikehendaki disini adalah disiplin yang muncul karena kesadaran bukan karena paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan karena siswa telah menyadari bahwa hanya dengan disiplin akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplin akan dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain dapat mengaguminya.

Pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, dengan kata lain disiplin akan menimbulkan rasa hormat terhadap otoritas atau kewenangan.
2. Disiplin dapat dijadikan upaya untuk menanamkan kerja sama baik antar sesama siswa di sekolah, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya.
3. Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
4. Dengan adanya sikap disiplin dalam proses pembelajaran, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.
5. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses pembelajaran pada khususnya.

Disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak guru di sekolah, melalui penegakan peraturan yang berupa tata tertib sekolah secara baik dan benar.

Arikunto (2006 : 122) berpendapat bahwa : "Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa". Antara peraturan dan tata tertib merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selain penegakan peraturan diperlukan juga adanya penguasaan konsep diri yang baik pada diri siswa, karena tanpa konsep diri yang baik mungkin siswa akan mematuhi atau menaati peraturan yang berlaku di sekolah akan tetapi secara terpaksa, karena sikap tersebut muncul bukan dari kesadaran diri siswa melainkan sikap tersebut muncul akibat paksaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Penguasaan konsep diri pada siswa serta diimbangi dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak sekolah, merupakan suatu aspek yang mampu memaksimalkan tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar.

SMK Negeri 1 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang mengharapkan siswa-siswanya agar dapat menerapkan sikap disiplin dalam belajar karena disiplin merupakan kunci sukses belajar, akan tetapi pada kenyataannya masih ada saja siswa yang sikap disiplin belajarnya masih rendah, masih ada siswa yang tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan (Alpa). Hal ini tergambar pada

tabel daftar siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan SMK Negeri 1

Sukoharjo di bawah ini :

**Tabel 1.1**

**Data Kehadiran Siswa Kelas X Tidak Masuk Sekolah Tanpa Keterangan (Alpa) di SMK Negeri 1 Sukoharjo pada Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014.**

No.	Kelas	Bulan						Jumlah
		Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	X TITL	3	6	8	12	8	3	40
2.	X TKR 1	2	2	5	2	5	-	16
3.	X TKR 2	2	4	6	9	8	1	30
4.	X TSM 1	5	5	11	-	16	-	37
5.	X TSM 2	5	7	16	13	19	4	64
6.	X TKJ 1	-	2	3	2	-	-	7
7.	X TKJ 2	1	1	4	2	8	1	17
8.	X MM	-	-	1	2	1	-	4
Jumlah		18	27	54	42	65	9	215

Sumber : Dokumen Guru Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas X secara keseluruhan belum dapat dikatakan tinggi, hal tersebut berkaitan dengan beberapa faktor :

1. Penguasaan konsep diri

Penguasaan konsep diri merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa, karena konsep diri dapat mempengaruhi tingkah laku siswa.

2. Penegakan peraturan

Penegakan peraturan yang efektif di lingkungan sekolah sangat penting agar dapat terciptanya kondisi yang aman dan nyaman di lingkungan sekolah, karena peraturan sekolah akan menjamin bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

### 3. Lingkungan teman sebaya

Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa karena dalam proses belajar di sekolah biasanya siswa cenderung mengikuti tingkah laku teman yang dianggap baik menurutnya, meskipun hal tersebut bertentangan dengan peraturan.

### 4. Kakak kelas

Kakak kelas merupakan teladan bagi adik-adik kelasnya, apabila kakak kelas belum dapat menjadi teladan yang baik bagi adik-adik kelasnya, tentu dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan bagi adik-adiknya di lingkungan sekolah, karena kakak kelas merupakan teladan bagi adik kelas di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Penguasaan Konsep Diri Siswa di Sekolah dan Penegakan Peraturan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep diri berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah.
2. Penegakan peraturan secara efisien berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah.
3. Lingkungan teman sebaya berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah.
4. Penguasaan konsep diri dan penegakan peraturan dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah .

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini memfokuskan pada:

1. Penguasaan konsep diri siswa di sekolah.
2. Penegakan peraturan.
3. Tingkat kedisiplinan siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penguasaan konsep diri terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?.
2. Apakah terdapat pengaruh penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?.

3. Apakah terdapat pengaruh penguasaan konsep diri dan penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis :

- a. Pengaruh penguasaan konsep diri terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Pengaruh penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Pengaruh penguasaan konsep diri siswa di sekolah dan penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian secara teoritis berguna untuk memperbanyak khasanah pengetahuan dan pendidikan mengenai wilayah kajian dimensi pendidikan nilai moral pancasila, khususnya terkait permasalahan

pengaruh konsep diri siswa dan penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMK N 1 Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

b. Kegunaan Praktis

a. Guru

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan bagi guru SMK agar dapat mengerti bahwa masing-masing siswa memiliki konsep diri yang berbeda-beda, sehingga guru dapat menciptakan peraturan berupa tata tertib sekolah yang lebih baik lagi guna meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

b. Sekolah

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, bahwa dengan penguasaan konsep diri yang baik pada siswa dan penegakan peraturan yang efektif akan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

c. Siswa

Penelitian ini berguna untuk dapat memberikan pemahaman tentang penguasaan konsep diri yang positif terhadap siswa.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk ruang lingkup ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan dengan wilayah kajian dimensi pendidikan nilai moral pancasila.



## **2. Ruang Lingkup Objek**

Objek penelitian ini adalah : Penguasaan konsep diri siswa di sekolah, penegakan peraturan, dan tingkat kedisiplinan siswa.

## **3. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X SMK N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **4. Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **5. Ruang Lingkup Waktu**

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya Surat Izin Penelitian Pendahuluan oleh Dekan FKIP pada 9 Desember 2013 dengan nomor :7451/ UN26/PL/2013, maka peneliti mulai melakukan penelitian di SMK N 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.